

PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA MENJADI PRODUK BERNILAI EKONOMI DI KELURAHAN PEDURENAN KOTA TANGERANG

Bella Alizah¹, Nadya Lutfiana Lumakso^{2,*}, Bilal Andriyit³, Lilik Sumarni⁴

¹Prodi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419,

²Prodi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419,

³Prodi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419,

⁴Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

*E-mail : nadyalumakso@gmail.com

ABSTRAK

Sejalan dengan peningkatan penduduk dan aktivitas yang dilakukan manusia maka mempengaruhi sampah yang dihasilkan. Semakin banyak jumlah manusia semakin kompleks kegiatan dan usaha dalam mengelola sampah dan semakin besar pula permasalahan sampah yang harus ditanggulangi. Seperti sampah rumah tangga yang juga memiliki permasalahan dalam pengelolaannya. Peningkatan jumlah sampah yang tidak diikuti oleh perbaikan dan peningkatan sarana dan prasarana pengelolaan sampah mengakibatkan permasalahan sampah menjadi kompleks sehingga menimbulkan permasalahan kehidupan seperti, bau, penyakit, bencana alam, dan lain-lainnya. Untuk itu butuh kesadaran dan kreatifitas dari masyarakat terutama individu dalam mengelola sampahnya agar tidak mencemarkan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap sampah yang ada disekitarnya menjadi barang bernilai ekonomi dengan tujuan mengurangi permasalahan kehidupan akibat sampah. Metode yang dilakukan yaitu pendekatan natra personal. Teknik pengambilan data meliputi : wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Kata kunci: Sampah Rumah tangga, Pengelolaan Sampah, Kesadaran Masyarakat

ABSTRACT

In line with the increase in population and activities carried out by humans, it affects the waste produced. The greater the number of people, the more complex the activities and efforts in managing waste and the greater the problem of waste that must be overcome. Like household waste, which also has problems in its management. The amount of waste that is not followed by an increase and improvement of waste management facilities and infrastructure results in a complex waste problem, causing life problems such as odor, disease, natural disasters, and others. For this reason, public awareness and creativity, especially individuals, are needed in managing their waste so as not to pollute the environment. This study aims to increase public awareness of the waste that is around it into economically viable goods with the aim of reducing life problems due to waste. The method used is a personal natra approach. Data collection techniques include: interviews, observation, and documentation.

Keywords: Household Waste, Waste Management

1. PENDAHULUAN

Dalam upaya meningkatkan kepedulian masyarakat dalam menangani permasalahan lingkungan seperti sampah, dan menciptakan kualitas lingkungan pemukiman yang ramah lingkungan dan makmur maka diperlukan pengelolaan sampah yang benar dengan harapan dapat mengurangi permasalahan lingkungan. Seperti, banjir yang melanda kawasan Perumahan Ciledug Indah Pedurenan pada 16 Juli 2022 dengan ketinggian air mencapai 70 cm. Pada umumnya kawasan Ciledug Indah sering terjadi banjir disebabkan curah hujan yang tinggi dalam satu waktu sehingga menyebabkan pintu air di kali Angke Ciledug menenggi. Tingginya permukaan air ini terjadi akibat kiriman dari bagian Kali Pamulang.

Salah satu dampak dari banjir ini menyebabkan kerusakan lingkungan disekitar perumahan warga Kelurahan Pedurenan, seperti lingkungan yang kotor karena berseraknya sampah akibat arus air dari volume banjir. Hal ini menjadi fenomena karena memerlukan waktu dan usaha lebih untuk membersihkan sampah dari dampak banjir tersebut.

Saat ini pemerintah Kota Tangerang Selatan memiliki 333 Bank Sampah Unit (BSU) yang tersebar di 7 kecamatan. Jumlah sampah yang dikelola oleh Bank Sampah pada 2021 mencapai 540 ton dengan rata-rata 1,47 ton per hari, dan jumlah sampah ini hanya berupa pengurangan sampah anorganiknya saja.

Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan hidup Nomor 14 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah pada Bank Sampah, Bank Sampah sebaiknya bukan hanya mengelola sampah anorganik saja tetapi juga organik, karena sampah organik merupakan komponen terbesar dalam sampah rumah tangga, sampah organik ini dapat diolah kembali melalui pengomposan. Program Dinas Lingkungan Hidup dalam mengurangi sampah organik yaitu 1 rumah 1 biopori, dengan harapan jumlah sampah yang terkelola di bank sampah akan semakin meningkat. Selain itu pengelolaan sampah organik juga dapat menggunakan tong komposter, tahun 2022 ini Dinas Lingkungan hidup menyediakan kurang lebih 400 unit tong komposter, yang mana Dinas Lingkungan Hidup rutin memberikan tong komposter secara gratis kepada pengurus

bank sampah dan masyarakat yang mau mengolah sampah organik di rumah masing-masing.

Oleh karena itu sangatlah penting bagi masyarakat dan pemerintah untuk dapat fokus mengelola sampahnya dalam berbagai jenis sampah. Pengelolaan bank sampah dimasyarakat sekitar Kelurahan Pedurenan saat ini juga masih terbilang belum optimal dan belum berjalan secara efektif, untuk itu perlu diadakannya penanganan limbah yang dibuang untuk didaur ulang dan kembali ke alam. Pelaksanaan bank sampah dan gerakan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) merupakan bentuk langkah nyata yang mampu mengurangi segala sesuatu yang dapat menimbulkan sampah, kegiatan menggunakan kembali sampah tak layak pakai untuk fungsi yang sama atau lainnya, ataupun untuk dijadikan produk baru.



Gambar 1. Penyuluhan dan Pencatatan Mengolah Sampah Menjadi Barang Ekonomi dengan Mitra

2. METODE PELAKSANAAN

Metode dalam penyuluhan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara *hybrid* atau dua arah, tatap muka dengan mengundang perwakilan PKK dan Bank Sampah RW berlokasi di Kantor Kelurahan Pedurenan Komplek Perumahan Ciledug Indah II dan dilaksanakan pada 10 Agustus 2022 pukul 10.00-12.00. Selain itu, turut menghadirkan narasumber untuk memberikan materi melalui *platform* aplikasi zoom yang sudah disediakan.



Gambar 2. Pemateri oleh Ibu Lilik Sumarni S.Sos, M.Si melalui aplikasi Zoom



Gambar 3. Kegiatan tatap muka dengan peserta kegiatan penyuluhan

Dampak Sampah Plastik

Plastik adalah senyawa organik makromolekul yang memiliki masa penguraian sampah selama 10-400 tahun. Akibat sampah plastik yang tidak terkelola dengan baik akan mengakibatkan pencemaran lingkungan, menimbulkan berbagai penyakit, pemanasan global akibat gas metan dari sampah, TPA yang penuh juga mengakibatkan longsor dan korban jiwa. Faktor resiko kesehatan lingkungan akibat sampah yaitu, pencemaran udara, pencemaran air, pencemaran tanah, bencana banjir hingga kontaminasi pangan. Bagi kesehatan manusia plastik dapat menyebabkan kanker, depresi, pembengkakan hati, mengganggu sistem saraf, randang paru-paru hingga gangguan reproduksi.

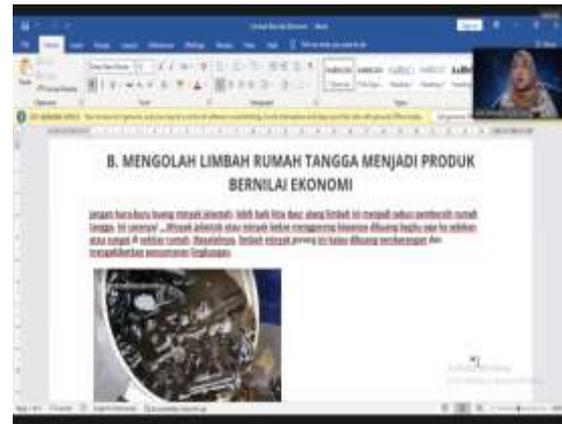
Pengamanan Sampah Rumah Tangga

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat untuk mewujudkan kegiatan pengelolaan sampah yang bisa dilakukan dengan cara *pertama*, membudayakan perilaku memilah sampah rumah tangga berdasarkan jenisnya dan membuang sampah diluar rumah secara rutin. *Kedua*, Melakukan pengurangan (*reduce*), penggunaan kembali (*reuse*), dan pengolahan kembali (*recycle*). *Ketiga*, menyediakan dan memelihara sarana pembuangan sampah rumah tangga di luar rumah.

Peran Masyarakat dalam Penggunaan Plastik

Banyak cara yang dapat dilakukan masyarakat untuk mengurangi penggunaan

plastik, ada beberapa cara yang bisa dan mudah untuk dilakukan yaitu memulai dengan membawa tas belanja berbahan dasar kertas atau kain, mendaur ulang plastik menjadi tas atau mengolah minyak goreng bekas menjadi sabun, tidak membuang sampah plastik yang tercampur dengan jenis sampah yang lain, terakhir tidak membakar sampah secara sembarangan baik di lingkungan terbuka ataupun di lingkungan tertutup.



Gambar 4. Pemateri oleh Ibu Lilik Sumarni S.Sos, M.Si melalui aplikasi Zoom

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Program pengabdian masyarakat melalui penyuluhan dan sosialisasi dengan tema “Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Menjadi Produk Bernilai Ekonomi” yang mana tema ini diangkat dengan tujuan mensosialisasikan kegiatan pemilahan dan pemanfaatan sampah rumah tangga untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai lingkungan sekitar serta pemanfaatan dan pengelolaan dari sampah yang setiap saat dihasilkan oleh masyarakat itu sendiri, dan menemukan ide-ide baru dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kapabilitas masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan hidup yang baik. Pada pembahasan materi, juga disampaikan bagaimana mengolah limbah rumah tangga menjadi produk bernilai ekonomi yaitu, seperti pengolahan minyak jelantah menjadi sabun pembersih rumah tangga, kerajinan dari plastik yang mana kerajinan memiliki nilai jual tersendiri setiap harinya yang tentunya memiliki nilai guna ekonomi.

Terakhir dari kegiatan ini penulis

memberikan contoh menjaga lingkungan mulai dari hal kecil dalam keseharian dengan cara memberikan langsung kepada masyarakat penggunaan praktis dan modern tas belanja yang minimalist dan mudah dibawa kemana saja, lalu penggunaan sendok garpu, sumpit, sedotan, membawa botol minum dan menanam pohon, guna agar menumbuhkan rasa kesadaran masyarakat terhadap hal kecil yang dilakukan akan berdampak besar terhadap lingkungan sekitarnya.

Pelaksanaan program penyuluhan dan sosialisasi ini terbilang cukup efektif dengan durasi penyampaian materi yang sesuai dengan kebutuhan para peserta dilingkungan mitra, juga mitra sangat membantu dan dapat diajak bekerja sama dan peserta kegiatan pun sangat antusias memperhatikan materi yang disampaikan oleh narasumber.

Harapannya materi yang disampaikan dapat terus terapkan dan bermanfaat bagi keberlangsungan masyarakat dalam menjaga lingkungannya, karena lingkungan yang sehat menghasilkan pikiran yang jernih.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari pengabdian kepada masyarakat, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam mengelola sampah harus dilakukan secara berkala atau setiap hari. Sampah rumah tangga perlu dipilah berdasarkan kategorinya sebelum dibuang ke tempat sampah. Hal ini akan memudahkan proses pengelolaan sampah ditahap selanjutnya hingga akhir.

Partisipasi masyarakat Kelurahan Pedurenan dalam mengelola sampahnya terhadap 3R memiliki pandangan yang baik dan positif. Kepartisipasian masyarakat dalam mengelola sampah dilingkungan sekitarnya perlu keterlibatan secara langsung dalam upaya mengelola sampah menjadi suatu barang yang memiliki nilai ekonomi dan bermanfaat. Partisipasi masyarakat ini merupakan dasar agar dapat berhasil mengatasi permasalahan sampah di lingkungan sekitar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta (LPPM-UMJ) yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan ini secara *hybrid*. Terimakasih kepada ibu Lilik

Sumarni S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Kelompok 21 pada kegiatan pengabdian masyarakat 2022 atas bimbingannya selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Manik, J. R., & Kabeakan, N. T. M. B. (2021). Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dalam Peningkatan Pendapatan pada Kelompok Ibu-Ibu Asyiyah. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 48-54.
- Nugraha, A., Sutjahjo, S. H., & Amin, A. A. (2018). Analisis persepsi dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan sampah rumah tangga di Jakarta Selatan. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 8(1), 7-14.
- Kecamatan Karang Tengah Dalam Angka 2020. (2020). Diakses pada 15 Agustus 2022, dari <https://statistik.tangerangkota.go.id/assets/publikasi/file/c86a3c7711301f6e55b33014c843d2de.pdf>
- Profile Kecamatan karang tengah, <https://keckarangtengah.tangerangkota.go.id/login/main>